

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan perhitungan yang telah dilakukan terhadap penyaluran kredit perbankan dengan menggunakan variabel Dana Pihak Ketiga, Kecukupan modal minimum (CAR), Kemacetan kredit (NPL), Likuiditas (LDR) dan Tingkat laba atau profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Nasional Swasta Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai dengan periode 2015 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Nasional Devisa (*go public*). diketahui bahwa DPK terbukti signifikan terhadap penyaluran kredit yang disalurkan, hal tersebut dapat dilihat pada tingkat signifikansi DPK lebih rendah dari tingkat signifikansi. Hal ini terjadi karena DPK yang dimiliki oleh bank disalurkan dengan baik dalam bentuk kredit maka peningkatan dan penurunan DPK akan berpengaruh terhadap jumlah kredit yang disalurkan.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. secara uji parsial terhadap jumlah kredit yang disalurkan, hal ini dikarenakan tingkat signifikansi CAR lebih besar yang berada diatas nilai maksimal signifikansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan CAR selama periode tidak mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan secara signifikan. Akan tetapi CAR akan mendorong

peningkatan jumlah kredit yang disalurkan meskipun tingkatan yang tidak signifikan

3. *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit. diketahui tingkat signifikansi NPL berada diatas nilai maksimal signifikansi. Sehingga dapat diartikan bahwa peningkatan yang dialami oleh NPL akan berdampak pada penurunan terhadap jumlah penyaluran kredit.
4. *Loan On Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap penyaluran kredit. diketahui signifikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan perbankan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi LDR berada dibawah tingkat signifikansi. Sehingga dapat diartikan bahwa peningkatan yang dialami oleh LDR akan dapat berpengaruh pada peningkatan jumlah kredit yang disalurkan. Karena adanya banyak kredit yang diberikan akan sangat mempengaruhi oleh dana yang diterima oleh bank, sehingga akan berpengaruh pada besar kecilnya rasio LDR.
5. *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. diketahui secara uji parsial terhadap jumlah kredit yang disalurkan, hal ini dikarenakan tingkat signifikansi CAR berada diatas nilai maksimal signifikansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan ROA selama periode tidak mempengaruhi tingkat laba dan profitabilitas yang disalurkan. Akan tetapi ROA akan mendorong peningkatan efisiensi penggunaan jumlah modal dan kredit yang disalurkan meskipun tingkatan yang tidak signifikan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat keterbatasan – keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah data yang digunakan kurang memadai jika hanya menggunakan website Bursa Efek Indonesia, pengambilan data juga menggunakan website resmi Bank Indonesia.

5.3 Saran

Hasil dari penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan belum sempurna. Untuk itu peneliti memberikan sedikit saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait dan mempunyai kepentingan dengan hasil penelitian ini.

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lagi untuk mengukur penyaluran kredit agar dapat melihat faktor – faktor lain apa saja yang dapat menyebabkan kemacetan dari penyaluran kredit
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah jumlah samaple atau dapat pula menggunakan seluruh perusahaan perbankan devisa yang terdaftar dalam bursa efek indonesia dan menambah rentang waktu penelitian agar dapat terlihat perbedaan hasil penelitian dan penelitian terdahulu.